



Dinas Kesehatan Luncurkan SMS Bunda

YOGYAKARTA — Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta bekerja sama dengan lembaga nirlaba, Jhpiego, meluncurkan "SMS Bunda". Layanan ini bertujuan meningkatkan kesadaran ibu hamil dan ibu yang memiliki anak hingga usia dua tahun untuk menjaga kesehatannya.

Layanan SMS Bunda bisa diakses dengan mendaftar ke nomor 08118469468. Ibu yang sudah mendaftar akan memperoleh pesan singkat secara rutin tanpa dipungut biaya. "Meskipun angka kematian ibu dan bayi serta balita di Yogyakarta tidak

tinggi, namun kami merasa perlu meluncurkan program ini," kata Kepala Dinkes Kota Yogyakarta Fita Yulia di Yogyakarta, Selasa (10/11).

Fita mengatakan, ibu hamil dan ibu menyusui perlu mengenali berbagai kondisi yang berpotensi menyebabkan terjadinya masalah selama kehamilan, atau berpotensi mengganggu kesehatan anaknya, hingga menyebabkan kematian. Selama ini, menurut dia, kematian ibu hamil atau saat melahirkan lebih banyak disebabkan ketidaktahuan ibu atau keluarga untuk merespons

SMS ini juga memberikan informasi mengenai tumbuh kembang anak.

suatu kondisi bahaya. Sehingga, kata dia, sudah terlambat saat dibawa ke layanan kesehatan. "Kondisi-kondisi bahaya ini yang

nantinya akan diinformasikan melalui layanan SMS Bunda. Layanan SMS ini juga akan memberikan informasi lain mengenai tumbuh kembang anak," ujar dia.

Berdasarkan data Dinkes Kota Yogyakarta, pada 2013 terjadi sembilan kasus kematian ibu, 52 bayi, dan 10 balita. Data tahun berikutnya menunjukkan terjadi dua kasus kematian ibu, 62 kematian bayi, dan 10 kematian balita. Hingga Oktober tahun ini, sudah tercatat lima kematian ibu, 27 bayi, dan lima balita. "Seluruh ibu yang meninggal pada tahun ini memang tercatat seba-

gai warga Kota Yogyakarta, namun mereka semua tidak tinggal di sini," kata Fita.

Dinkes Kota Yogyakarta akan menyosialisasikan layanan SMS Bunda ini melalui kader pendamping ibu hamil yang ada di tiap rukun warga atau melalui puskesmas. Pesan singkat yang dikirimkan ke ibu hamil atau ibu yang memiliki anak hingga usia dua tahun ini sifatnya satu arah, bukan SMS interaktif. "Program ini diluncurkan secara nasional pada April di Monas, dan tanggapan para ibu sangat baik, bahkan mereka memberikan masu-

kan agar menambahkan informasi, seperti program KB," ujar perwakilan Jhpiego, Sushanty.

Menurut Sushanty, pesan singkat yang disampaikan kepada setiap ibu yang mendaftar berbeda-beda, disesuaikan dengan kondisi ibu, seperti usia kehamilan atau usia anak. Tujuannya, kata dia, mengingatkan ibu tentang kondisi-kondisi bahaya yang mungkin dihadapi. "Dengan demikian, mereka bisa melakukan antisipasi sejak dini dan menjaga kehamilannya atau anaknya dengan lebih baik," ujar dia. ■ antara ed: irfan titrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005